

## **ABSTRAK**

**Pemberdayaan Keluarga Untuk Stimulasi Tumbuh Kembang & Kecerdasan Anak TK  
Usia 4 – 6 Tahun Di TK Islam Bakti Sobokerto Ngemplak Boyolali.**

*Maria Dewi Christiyawati*

**Latar belakang:**Desa Sobokerto adalah salah satu desa di Kecamatan Ngemplak Boyolali. Jumlah anak berusia TK sejumlah 157 anak, terdapat 4 sekolah TK, dengan jumlah guru 13 orang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh pelaksana pengabdian masyarakat selama ini belum pernah diberikan penyuluhan, pelatihan serta stimulasi tumbuh kembang anak TK di ke 4 TK yang terdapat di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali.

**Tujuan dan manfaat:** Pelaksana pengabdian masyarakat mengajukan usulan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan tumbuh kembang anak usia TK dan terstimulasi nya tumbuh kembang serta tingkat kecerdasan anak TK di Sobokerto Ngemplak Boyolali.

**Metode:** Dengan penyuluhan kesehatan kepada orang tua anak dan guru TK, pelatihan Akupresur untuk menstimulasi tumbuh kembang kepada orang tua anak dan guru TK tentang cara cara menstimulasi tumbuh kembang anak dan kecerdasan anak dengan Akupresur dan terapi akupunktur atau akupresur pada anak TK di Sobokerto Ngemplak Boyolali.

**Hasil :** Berdasarkan hasil evaluasi, orang tua murid dan guru menyampaikan kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan berharap dapat dilanjutkan dan diprogramkan kembali. Beberapa orang tua murid mengatakan anaknya menjadi lebih tenang dan bisa tidur lebih nyenyak di malam haru setelah dilakukan tindakan tersebut. Anak – anak TK mengatakan sangat senang dengan kegiatan tersebut serta meningkatnya ketenangan anak.

## A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali merupakan salah satu wilayah binaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta. Kecamatan Ngemplak membawahi 12 Desa yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 21.497 keluarga dan 72.991 jiwa (Kec. Ngemplak Dalam Angka Tahun 2015).

Desa Sobokerto adalah salah satu desa di Kecamatan Ngemplak yang berada di sisi selatan yang berdekatan dengan Bandara Internasional Adi Soemarmo. Desa Sobokerto memiliki 16 dukuh, 4 dusun, Rukun Warga 8 dan Rukun Tetangga 32. Dengan kepadatan penduduk 1.20 ( jiwa/km). Luas wilayah desa Sobokerto adalah 4.9744, jumlah penduduk laki – laki 2.942 jiwa dan penduduk perempuan 3047 jiwa.

Anak – anak adalah generasi penerus bangsa dan masa depan sebuah bangsa. Kondisi kesehatan dan kualitas hidup anak – anak saat ini akan menentukan masa depan Negara yang akan datang. Oleh karena itu anak – anak perlu mendapatkan perhatian khusus dari kita pada masa ini. Jumlah anak usia TK adalah 147 anak, dengan 4 buah TK dan guru Tk berjumlah 13 orang. Sementara jumlah anak usia 0 – 4 tahun adalah laki – laki, 223 anak, perempuan 185 anak. Usia 5 – 9 tahun, laki – laki 266 anak dan perempuan 252 anak ( Badan Pusat Statistik. Kab . Karanganyar 2015). Adapun siswa dari ke 4 TK yang ada di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak adalah anak – anak warga masyarakat sekitar.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan pelaksana pengabdian masyarakat pada bulan Januari dan Februari 2016 di di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak, data yang didapatkan adalah perlu peningkatan kesehatan bagi anak – anak usia TK di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak. Tim pendidik / guru TK serta orang tua anak – anak usia TK yang ada di Desa

Sobokerto Kecamatan Ngemplak belum mengetahui secara optimal cara – cara untuk menstimulasi tumbuh kembang dan meningkatkan kualitas hidup serta kecerdasan anak – anak usia TK yang ada di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak serta belum optimalnya tindakan yang dilakukan untuk menstimulasi tumbuh kembang dan meningkatkan kualitas hidup serta kecerdasan anak – anak usia TK yang ada di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak , Dan juga belum pernah di adakan tindakan pengabdian masyarakat di desa Sobokerto Ngemplak Boyolali untuk menstimulasi tumbuh kembang dan meningkatkan kualitas hidup serta kecerdasan anak – anak usia TK desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak.

Atas dasar itulah pelaksana pengabdian masyarakat tertarik dan berkeinginan untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk Meningkatkan Kesehatan dan Kualitas Hidup serta kecerdasan anak - anak usia TK yang ada di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar dari Tri Darma Perguruan Tinggi.

## B. TUJUAN KEGIATAN

### Tujuan

#### 1) Tujuan Umum

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberdayakan keluarga untuk melakukan stimulasi tumbuh kembang anak serta kecerdasan anak usia TK di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali.

#### 2) Tujuan Khusus

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

- a) Memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan keluarga dan guru tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia TK di desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali.

- b) Memberikan stimulasi tumbuh kembang serta stimulasi kecerdasan dengan terapi akupunktur dan akupresur pada anak usia TK di desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali.
- c) Memperkenalkan dan sosialisasi pemanfaatan akupunktur dan akupresur baik sebagai salah satu cara stimulasi tumbuh kembang anak usia TK di desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali.

### C. MANFAAT KEGIATAN

1. Bagi anak – anak usia TK di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan proses tumbuh kembang dan kecerdasan anak – anak.
2. Bagi orang tua dan guru TK di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang cara menstimulasi tumbuh kembang dan kecerdasan anak – anak.
3. Bagi Dosen  
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi dosen dalam memanfaatkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki untuk masyarakat sebagai wujud Tri Darma perguruan Tinggi.
4. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bentuk promosi dan pendampingan Bina Desa sehat pada Jurusan Akupunktur Poltekkes kemenkes Surakarta.

### D. TINJAUAN PUSTAKA

#### I. Definisi / Pengertian

Akupresure adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu pada tubuh. Berguna untuk mengurangi bermacam-macam sakit dan nyeri serta mengurangi ketegangan, kelelahan dan penyakit. Akupresur juga adalah pendekatan penyembuhan yang berasal dari daerah timur yang menggunakan massage titik tertentu di tubuh (garis aliran energi atau meridian) untuk menurunkan nyeri atau mengubah fungsi organ (Walsh, 2007, hal. 266). Di Indonesia, pengobatan alternatif sebagai pilihan untuk menyembuhkan penyakit saat ini tengah berkembang pesat. Satu di antara pengobatan alternatif yang berkembang itu adalah terapi akupresur, yaitu sebuah sistem metode yang menitik beratkan pada penekanan di titik – titik syaraf tubuh. Penekanan pada titik – titik syaraf tubuh itu adalah untuk mengobati berbagai macam penyakit. Setidaknya ada 160 macam penyakit baik berat atau ringan yang bisa disembuhkan dengan terapi akupresur. Metode terapi akupresur ini sama dengan cara yang digunakan akupuntur, bedanya akupresur tidak menggunakan jarum dalam proses pengobatannya.

#### II. Sejarah Terapi Akupresur

Akupunktur dan akupresur adalah tehnik *terapi* yang menggunakan sisitim energi tubuh untuk menyembuhkan berbagai penyakit fisik. Dalam tehnik ini terdapat 361 titik di sepanjang 12 energy meridian tubuh, menggunakan jarum (tekanan untuk akupresur), butuh waktu yang lama untuk mempelajarinya. Kombinasi titik-titik berbeda-beda terhadap masing-masing jenis penyakit.

### III. Tujuan Akupresur

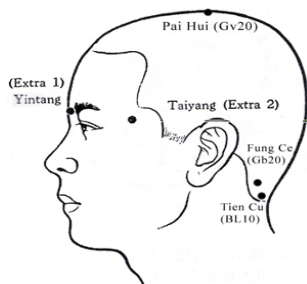
Cara sederhana seperti pijatan pun bisa menjadi salah satu upaya agar bayi lebih siap menerima stimulus, sehingga dapat belajar lebih cepat, dan itu tentunya berkaitan dengan perkembangan yang terjadi di otak. Pijat / Akupresur dikenal sebagai bentuk terapi dalam dunia kesehatan, karena dinilai ampuh meningkatkan kesehatan serta memberikan efek rileks pada bayi dan anak. Lalu, apa kaitan antara kecerdasan anak dengan pijatan? “Ketika dipijat, bayi dan anak merasa nyaman. Dari perasaan nyaman itulah, membuat otak berkembang lebih baik. Juga dapat meningkatkan kemampuan kerja otak. Manfaat lain dari pijat / akupresur ialah membuat bayi / anak tidur lebih nyenyak. Ini berhubungan dengan meningkatnya daya konsentrasi dan menurunnya hormon stres pada bayi dan anak. Tentu kedua hal tersebut menjadi komponen

penting dalam pertumbuhan serta perkembangan bayi.

Dengan begitu, anak dapat tumbuh menjadi pribadi cerdas. Para ahli juga mempelajari efek pijatan pada kekuatan otak. Hasilnya, dilaporkan bahwa fungsi otak lebih reseptif dan komunikatif setelah diberikan pijatan. Sementara waktu paling baik ialah pagi hari, sehingga ketika malam datang, buah hati dapat tertidur lelap. Atau bisa juga malam sebelum bayi tidur,” Beberapa titik-titik yang biasanya digunakan untuk memijat yaitu Bai Hu (ratusan pertemuan, GV 20). Letaknya di atas ubun-ubun kepala atau lima jari jempol dari batas garis rambut depan. Manfaatnya, mengalirkan darah ke otak untuk memenuhi jumlah darah yang mengalir dari jantung ke otak, sehingga daya pikir lebih maksimal. Ada juga titik Yin Tang (Ekstra 1) yang terletak pada batang hidung, antara pertengahan jarak ujung alis mata. “Titik ini cukup istimewa. Ia bermanfaat meningkatkan daya konsentrasi. Titik Yin Tang juga sering dipergunakan untuk keluhan sakit kepala, hidung, dan kejang-kejang,” Lalu titik Tay Yang (Ekstra 2). Titik ini berada dalam lengkungan yang didapat pada perpotongan garis perpanjangan lengkung alis mata dan garis mendatar dari sudut mata. Manfaatnya,

melancarkan peredaran darah dari kepala ke otak. Selain itu, titik Yung Cuen (sumber air bergelembung, Ki 1). Lokasinya pada 2/3 dan 1/3 telapak kaki. Titik ini awal dari meridian ginjal membentuk sumsum tulang untuk kebutuhan otak (lautan sumsum tulang) yang mempengaruhi kecerdasan, daya ingat, dan mengaktifkan semangat dalam bidang mental.

Gambar. 2.1. Letak titik Akupunktur untuk stimulasi kecerdasan



## E. PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN

### a. Permasalahan

Berdasarkan uraian analisis di atas terdapat beberapa masalah untuk anak – anak usia TK desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali yaitu:

- 1). Anak – anak usia TK desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali perlu mendapatkan stimulasi tumbuh kembang dan tindakan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup.
- 2). Pendidik, dan orang tua anak usia TK desa

Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali memerlukan pengetahuan dan ketrampilan berhubungan dengan tindakan stimulasi tumbuh kembang dan tindakan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup.

### b. Solusi yang ditawarkan

Pemberdayaan Keluarga ( orang tua anak usia TK ) untuk melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang & Kecerdasan anak – anak usia TK Usia 4 – 6 Tahun Di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali.

## F. KHALAYAK SASARAN

- 1 .Anak – anak usia TK di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali.
  - a. Orang tua Murid
  - b. Guru TK di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali

## G. TARGET LUARAN

Dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu, memberdayakan keluarga untuk melakukan stimulasi tumbuh kembang anak serta kecerdasan anak TK di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali. Dengan meningkatnya pemahaman dan meningkatnya pengetahuan keluarga dan guru tentang stimulasi tumbuh kembang anak TK di desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali.

## **H. PENDEKATAN / METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. METODA**

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah

- 1) Pemberian terapi akupunktur untuk menstimulasi tumbuh kembang dan kecerdasan anak usia TK di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali
- 2) Edukasi/penyuluhan dan pelatihan kepada orang tua dan guru TK di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali

### **2. TEMPAT DAN WAKTU**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyali. Kegiatan akan dilaksanakan setiap minggu kedua dan keempat dimulai pukul 08.00 di mulai Bulan Maret sampai dengan Mei 2016.

## **I. HASIL KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, dimulai pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Pelaksanaan pada setiap minggu ke dua dan minggu ke empat selama 6 kali kunjungan.

Kunjungan pertama, dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 15 Maret 2016, pada kunjungan ini pelaksana pengabmas melakukan koordinasi dengan perangkat desa, yaitu Lurah Desa Sobokerto, Bidan Desa dan Kepala TK Islam Bakti Sobokerto. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan, memohon ijin untuk melaksanakan pengabmas, dan

berkoordinasi terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada kunjungan pertama ini adalah disetujuinya dan di dukung penuh program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan.

Kunjungan kedua, dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 Maret 2016, kegiatan dimulai jam 08.00 WIB pada kunjungan ini kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan akupresur untuk menstimulasi tumbuh kembang dan kecerdasan anak kepada guru TK Islam Bakti Sobokerto Ngemplak Boyolali sejumlah 3 orang guru, beserta orang tua murid TK Islam Bakti Sobokerto. Pada kegiatan ini, dihadiri 24 orang tua murid TK Islam Bakti Sobokerto. Disamping penyuluhan dan pelatihan akupresur untuk menstimulasi tumbuh kembang dan kecerdasan anak juga di lakukan pelayanan terapi akupunktur bagi orang tua murid yang pada saat itu merasa mempunyai masalah kesehatan. Hasil yang didapatkan pada pertemuan ini adalah guru beserta orang tua murid memahami dan dapat melakukan akupresur untuk menstimulasi tumbuh kembang dan kecerdasan anak dengan baik. Guru beserta orang tua murid dapat mendemonstrasikan tindakan akupresure untuk menstimulasi tumbuh kembang dan kecerdasan anak.

Kunjungan ketiga, dilaksanakan pada hari, Selasa, tanggal 29 Maret 2016, waktu dimulai 08.00 WIB pada kunjungan ini kegiatan yang dilakukan adalah pelayanan tindakan akupresur kepada anak – anak TK Islam Bakti Sobokerto untuk anak usia PAUD dengan akupresur sejumlah 12 anak. Anak TK A dan TK B sebagian dengan akupresur dan yang berani tidak takut jarum dengan akupunktur. Jumlah anak TK A dan TK B yang dilakukan tindakan adalah 28 anak. Sebelumnya diawali dengan bernyanyi dan menari bersama. Hasil pada kunjungan ini adalah anak –

anak kooperatif dan senang. Kegiatan berjalan lancar.

Kunjungan keempat, Selasa tanggal 12 April 2016, , waktu dimulai 08.00 WIB pada kunjungan ini kegiatan yang dilakukan adalah pelayanan tindakan akupresur kepada anak – anak TK Islam Bakti Sobokerto untuk anak usia PAUD dengan akupresur sejumlah 12 anak. Anak TK A dan TK B sebagian dengan akupresur dan yang berani tidak takut jarum dengan akupunktur. Jumlah anak TK A dan TK B yang dilakukan tindakan adalah 25 anak. Karena ada beberapa anak yang tidak masuk sekolah. Sebelumnya diawali dengan senam bersama.. Hasil pada kunjungan ini adalah anak – anak kooperatif dan senang. Kegiatan berjalan lancar.

Kunjungan kelima, Selasa, tanggal 26 April 2016, waktu dimulai 08.00 WIB pada kunjungan ini kegiatan yang dilakukan adalah pelayanan tindakan akupresur kepada anak – anak TK Islam Bakti Sobokerto untuk anak usia PAUD dengan akupresur sejumlah 12 anak. Anak TK A dan TK B sebagian dengan akupresur dan yang berani tidak takut jarum dengan akupunktur. Jumlah anak TK A dan TK B yang dilakukan tindakan adalah 28 anak. Sebelumnya diawali dengan bernyanyi dan menari bersama. Hasil pada kunjungan ini adalah anak – anak kooperatif dan senang. Kegiatan berjalan lancar.

Kunjungan keenam, Selasa, tanggal 10 Mei 2016,

waktu dimulai 08.00 WIB pada kunjungan ini kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan ke orang tua murid , guru dan anak – anak TK, berdasarkan hasil evaluasi, orang tua murid dan guru menyampaikan kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan berharap dapat dilanjutkan dan diprogramkan kembali. Beberapa orang tua murid mengatakan anaknya menjadi lebih tenang dan bisa tidur lebih nyenyak di malam setelah dilakukan tindakan tersebut. Anak – anak TK mengatakan sangat senang dengan kegiatan tersebut.

## **J. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan penerapan aplikasi hasil penelitian. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini yaitu, memberdayakan keluarga untuk melakukan stimulasi tumbuh kembang anak serta kecerdasan anak usia TK di Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali. Sumber dana dari pengabdian masyarakat ini adalah dari DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar **Rp. 1.930.000,-**

Pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai rencana dan yang telah

dijadwalkan, mendapatkan dukungan penuh dari perangkat desa, bidan desa, guru dan orang tua murid. Kegiatan ini memberikan dampak positif untuk tumbuh kembang anak.

Rekomendasi untuk kegiatan ini adalah untuk dilanjutkan lagi pada periode berikutnya. Serta dilakukan penelitian lanjut berhubungan dengan topik tersebut.

#### **K. DAFTAR PUSTAKA**

Peng B., and Xie J. ( 2007). *Traditional Chinese Internal Medicine*, Shanghai : People Medical Publishing House.

Xinghua, Bai. (1996). *Acupuncture in Clinical Practice*. Butterwort-Heinemann.

Kecamatan Ngemplak Dalam Angka. (2015), *Badan Pusat Statistik*



